



## MANAJEMEN PENGEMBANGAN PROFESIONALITAS GURU DALAM MENINGKATKAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN DI SMP NEGERI 1 KERINCI

**Okto Rezki Rahman Ibrahim<sup>1</sup>**

<sup>1-4</sup>Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: [1oktorezkirahmanibrahim@gmail.com](mailto:1oktorezkirahmanibrahim@gmail.com)

### *Abstract*

This research aims to find out how management develops professionalism and increases learning effectiveness. This research uses a qualitative design. Data collection techniques use interviews, observation and documentation. The Role of Teachers in Management of Teacher Professional Development in Increasing the Effectiveness of Learning at SMP Negeri 1 Kerinci as a facilitator, the role of supervising teachers, the role of teacher motivators, the role of teacher organizers, the role of teachers as human resources, this of course produces positive results, namely the existence of Professional Development Management Teachers in Increasing the Effectiveness of Learning at SMP Negeri 1 Kerinci Academic Year. The factors that influence the Management of Teacher Professional Development in Increasing the Effectiveness of Learning at SMP Negeri 1 Kerinci are as follows: Internal Factors, internal factors, namely factors that come from within the teacher himself, consisting of physiological factors and psychological factors, namely the lack of professionalism from in the teacher. External factors are factors that come from outside the student. These factors include family, school and student factors including family factors and school factors.

**Keywords:** *Development Management, Teacher Professionalism, Learning Effectiveness*

### **Abstrak**

Peneletian ini bertujuan untuk mengetahui manajeman mengembangkan profesionalitas dan meningkatkan efektifitas pembelajaran. Penelitian ini menggunakan desain kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Peran Guru dalam Manajemen Pengembangan Profesionalitas Guru Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Di SMP Negeri 1 Kerinci sebagai fasilitator, peran guru pembimbing, perang guru motivator, peran guru organisator, peran guru sebagai manusia sumber, hal ini tentu saja membawa hasil yang positif yaitu adanya Manajemen Pengembangan Profesionalitas Guru Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Di SMP Negeri 1 Kerinci Tahun Ajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi Manajemen Pengembangan Profesionalitas Guru Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Di SMP Negeri 1 Kerinci adalah sebagai berikut: Faktor Internal, faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri Guru itu sendiri yang terdiri dari faktor fisiologis dan faktor psikologi, yaitu kurangnya Profesional dari dalam diri guru. Faktor Eksternal yaitu faktor yang datang dari luar diri peserta didik. Faktor ini meliputi faktor keluarga, sekolah dan peserta didik diantaranya faktor keluarga dan faktor sekolah.

**Kata Kunci:** *Manajemen Pengembangan, Profesionalitas Guru, Efektifitas Pembelajaran*

## PENDAHULUAN

Sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari perangkat dan elemen yang saling berhubungan. Kepala sekolah, guru, siswa, kurikulum, sarana, dan prasarana merupakan bagian dari struktur internal sekolah. Semua perangkat tersebut sangat membutuhkan pada kepemimpinan seorang kepala sekolah. Seorang kepala sekolah adalah pimpinan tertinggi di lembaga pendidikan dengan tujuan yang telah ditetapkan salah satunya adalah terbentuknya peserta didik yang berilmu dan berakhlakul karimah. (Warisno, 2022)

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar manusia untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang dapat dilakukan melalui pendidikan formal maupun non formal dalam proses transformasi sehingga dapat menghasilkan SDM yang berkualitas. (Warisno, 2021) Pendidikan yang dimaksud tersebut diatas tidak luput dari peran kepala sekolah/madrasah yang harus dapat mendesain struktur organisasi, dan membangun budaya organisasi. Sehingga dalam lembaga Pendidikan Islam mampu membimbing dan mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dari tahap ke tahap sampai tahap optimal.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Indarti et al., 2022)

Manajemen dapat diartikan sebagai suatu proses yang khas terdiri atas tindakan-tindakan berupa perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengendalian yang dilaksanakan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran atau tujuan yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. Dapat juga ditegaskan manajemen adalah proses pengkoordinasian dan pengintegrasian semua sumber daya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. (Fajar et al., 2023) Dengan manajemen, kinerja sebuah organisasi dapat berjalan secara maksimal. Demikian juga dengan lembaga pendidikan. Dengan manajemen yang baik, maka sebuah institusi pendidikan akan dapat berkembang secara optimal sebagaimana yang diharapkan. Manajemen pendidikan di Indonesia merupakan titik sentral dalam mewujudkan tujuan pembangunan Sumber Daya Manusia. Dalam pengamatannya, manajemen pendidikan di Indonesia masih belum

menampakkan kemampuan profesional sebagaimana yang diinginkan, masalah manajemen pendidikan merupakan salah satu masalah pokok yang menimbulkan krisis dalam dunia pendidikan Indonesia. Kondisi ini disebabkan karena kurangnya tenaga-tenaga administrator pendidikan yang profesional. Faktor. (Akbar, 2023)]

Guru berperan besar dalam dunia Pendidikan. Oleh karena itu dibutuhkan guru yang berkompetensi dan memenuhi empat kompetensi dasar guru. Guru yang berkualitas akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Peranan guru yang sesuai dengan standar Pendidikan akan menghasilkan Pendidikan yang bermutu. Tidak adanya kompetensi guru akan memudarkan mutu Pendidikan. Hal ini dikarenakan tidak adanya kemampuan guru terhadap pengelolaan didalam pembelajaran, kelas, dll. Penguasaan kompetensi ini dimaksudkan sebagai tolak ukur. (Murtafiah, 2022) Guru yang mampu menyampaikan amanat dengan sebaik-baiknya itu adalah guru yang profesional, yang memiliki berbagai kemampuan dan keahlian yang akan sangat membantunya dalam melaksanakan amanat tersebut dengan adil. Artinya dalam ayat tersebut Allah SWT mengajarkan agar melaksanakan pendidikan dengan baik untuk itu diperlukan selalu meningkatkan keahliannya dalam melaksanakan pendidikan, sehingga kualitas layanan pendidikan agama Islamnya semakin bermutu. (Rasyid et al., 2022)

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan memakai perspektif fenomenologis. Hal ini sesuai dengan pendapat Denzin dan Lincoln yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah suatu benda, hal atau orang tempat data variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan. Jadi subjek merupakan sesuatu yang posisinya sangat penting, karena pada subjek itulah terdapat data tentang variabel yang diteliti dan diamati oleh peneliti. Teknik sampling adalah cara pengambilan sampel dari suatu populasi. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Kerinci.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ada tiga teknik yaitu: (1) wawancara; (2) observasi; dan (3) dokumentasi. Teknik analisis data dengan melakukan uji kredibilitas (validitas internal) terhadap data hasil

penelitian sesuai dengan prosedur uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif. Adapun macam-macam pengujian kredibilitas menurut Sugiyono antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member *check*(Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini, penulis melakukan uji keabsahan data melalui triangulasi.Triangulasi Ini merupakan teknik yang mencari pertemuan pada satu titik tengah informasi dari data yang terkumpul guna pengecekan dan pembanding terhadap data yang telah ada.Ada 3 macam Triangulasi diantaranya Triangulasi Sumber, Triangulasi Teknik, dan Triangulasi Waktu, ditemukan kepastian data yang lebih kredibel.Secara umum, langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut : Penyajian data, Reduksi data, penarikan kesimpulan (verifikasi)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Efektifitas Pembelajaran Di SMP Negeri 1 Kerenci**

Pembelajaran yang efektif memiliki indikator: 1) Siswa aktif dikelas, 2) Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, 3) Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, 4) Guru menguasai materi pelajaran, 5) Guru selalu memotivasi siswa, 6) Guru melakukan penilaian proses dan hasil belajar,dan 7) Guru menindak lanjuti hasil belajar. Berikut hasil pengumpulan data melalui wawancara dan observasi untuk mengetahui efektifitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Kerenci:

#### **1. Pembelajaran siswa aktif**

Pembelajaran yang efektif salah satunya ditunjukkan dari siswa aktif dikelas.Aktif yang dimaksud adalah aktif bertanya, aktif menjawab, berdiskusi, dan melakukan kegiatan belajarlainnya. Berdasarkan hasil observasi, ketika kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 1 Kerenci, siswa cukup aktif di dalam kelas.Ketika guru mengajukan pertanyaan, siswa aktif menjawab pertanyaan guru tersebut. Siswa juga selalu aktif bertanya kepada gurunya tentang hal-hal yang belum dimengerti. Memang ada beberapa siswa yang diam saja tetapi cukup memperhatikan penjelasan guru. Menurut salah seorang guru di SMP Negeri 1 Kerenci ketika kegiatan pembelajaran berlangsung sebagian siswa aktif,seperti aktif bertanya, aktif menjawab pertanyaan gurunya, memperhati kan penjelasan guru, melaksana- kan tugas- tugas belajar yang diberikan guru dengan baik. Menurut beliau memang ada siswa yang kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan dengan bercanda atau mengantuk di dalam kelas, akan

tetapi ketika siswa tersebut ditegur mereka akan langsung memperhatikan kembali pelajaran yang sedang diberikan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut dapat dipahami bahwa siswa di SMP Negeri 1 Kerinci cukup aktif pada kegiatan pembelajaran. Dengan demikian dari sudut keaktifan siswa, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran di SMP Negeri 1 Kerinci cukup efektif.

## **2. Guru Menggunakan Metode Pembelajaran Yang Bervariasi**

Kefektifan pembelajaran juga ditunjukkan dalam kegiatan pembelajarannya guru selalu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Berdasarkan hasil observasi, pada kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 1 Kerinci guru selalu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Guru di SMP Negeri 1 Kerencitidak hanya menggunakan metode ceramah dalam pembelajarannya akan tetapi divariasikan dengan metode tanyajawab, diskusi, demonstrasi, resitasi (pemberiantugas), dan drill. Terkadang juga guru menggunakan alat pembelajaran seperti gambar. Kegiatan pembelajaran juga tidak hanya dilaksanakan di dalam kelas akan tetapi juga diluar kelas, seperti dimushala, ruang multimedia, dan perpustakaan. Menurut salah seorang guru di SMP Negeri 1 Kerinci, dalam kegiatan pembelajarannya selalu diupayakan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Misalnya ketika siswa kebanyakan ngantuk, kurang bergairah maka metode ceramah divariasikan dengan cerita. Selain itu setiap kegiatan pembelajaran, selalu menggunakan metode tanyajawab dan diskusi, dengan maksud agar siswa aktif berpikir dan mencari sendiri materi yang diberikan guru. Apabila materi tersebut menuntut untuk dipraktekkan maka guru selalu men- demonstrasikan dan mengajak siswa untuk melakukannya secara bersama-sama atau diwakilkan dengan beberapa siswa lainnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SMP Negeri 1 Kerinci mereka menerangkan bahwa kepala madrasah selalu mendukung dan memberikan kebebasan bagi setiap guru untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran dengan mengadakan kegiatan pembelajaran di luar kelas bahkan diluar sekolah pun diperbolehkan asal guru yang bersangkutan melaporkan terlebih dahulu kepada kepala madrasah dan tujuannya benar-benar dalam kegiatan pembelajaran.

## **3. Guru Menggunakan Media Pembelajaran Yang Bervariasi**

Kefektifan pembelajaran juga ditunjukkan dengan guru selalu menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Berdasarkan hasil observasi diperoleh data bahwa dalam kegiatan pembelajaran di SMP

Negeri 1 Kerinci,guru menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran juga cukup bervariasi, terkadang guru menggunakan papan tulis, buku teks, gambar, dan alat-alat pembelajaran lainnya yang dibutuhkan. Informasi dari salah seorang siswa di SMP Negeri 1 Kerinci juga menyatakan bahwa dalam kegiatan pembelajaran, guru selalu menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, tidak hanya terbatas menggunakan papantulis dan buku teks saja tetapi juga menggunakan media pembelajaran lainnya,seperti ketika materi tata cara mengkafani jenazah, guru membawa berbagai peralatan yang digunakan untuk mempraktekkan tata cara mengkafani jenazah. Media lain yang digunakan guru di SMP Negeri 1 Kerinci dalam kegiatan pembelajarannya adalah menggunakan media kartu. Kertas dipotong- potong dan ditulis hal-hal yang berhubungan dengan materi misalnya hadis Nabi SAW. Kemudian siswa diminta untuk menyusunnya menjadi suatu bacaan yang baik. Selain itu guru mereka juga pernah menggunakan media internet. Guru memberikan tugas kepada siswanya untuk mencari artikel yang berhubungan dengan materi yang dipelajari dan merangkum maksud dari artikel tersebut. Dalam pemanfaatan sumber belajar yang tersedia di SMP Negeri 1 Kerinci,Kepala Madrasah memberikan kebebasan penuh akan tetapi setiap guru harus tetap menjaga kebersihan dan merawat serta meletakkan kembali barang-barang yang telah digunakan pada tempat semula dengan baik. Menggala cukup efektif, dengan penggunaan media pembelajaran yang bervaria. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 1 Kerinci yang tidak hanya terbatas pada media pembelajaran yang bersifat sederhana

#### **4. Guru Menguasai Materi pembelajaran**

Guru yang menguasai materi pelajaran juga merupakan indicator kegiatan pembelajaran yang efektif. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru di SMP Negeri 1 Kerinci cukup menguasai materi pelajaran. Ketika menerangkan materi pelajaran, penjelasan yang diberikan cukup jelas. Guru tidak hanya berpatokan kepada materi pelajaran yang ada pada buku teks tetapi juga memberikan materi pengayaan kepada siswanya. Ketika siswa bertanya,guru mampu menjelaskannya dengan baik sesuai dengan harapan siswa. Dari hasil wawancara dengan salah seorang guru di SMP Negeri 1 Kerinci, mereka selalu berupaya meningkatkan pengetahuan mereka akan materi pelajaran yang diberikan. Upaya yang dilakukan dengan membaca buku-buku dari literature lainnya diperpustakaan ataupun membeli ditoko

buku. Terkadang berdiskusi dengan sesama guru lainnya untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut dapat dipahami bahwa penguasaan materi guru di SMP Negeri 1 Kerinci Tengahcukup baik dengan indikator: mampu menerangkan dengan bahasa yang mudah dipahami, tidak terlalu melihat buku teks ketika menerangkan, selalu memberikan materi pengayaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa efektifitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Kerinci cukup baik.

### **5. Guru Selalu Memotivasi Anak**

Guru yang selalu memberikan motivasi kepada siswanya merupakan salah satu indicator efektifitas pembelajaran. Hasil observasi diperoleh data bahwa, dalam kegiatan pembelajarannya guru selalu memberikan motivasi kepada siswanya. Motivasi yang diberikan kepada siswanya seperti ketika siswa mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan yang diberikan guru, walaupun jawaban siswa salah guru tidak pernah mencela dengan perkataan yang menyakiti hati atau memalukan siswa tersebut. Bahkan guru menghargai pertanyaan dan jawaban siswa tersebut dengan ucapan yang mampu membuat siswa termotivasi untuk belajar. Ketika akhir belajar, siswa juga diberikan motivasi-motivasi untuk mendorong siswa tersebut giat belajar. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut dapat dipahami bahwa guru di SMP Negeri 1 Kerinci selalu memberikan motivasi belajar kepada siswanya, terutama bagi siswa yang prestasi belajarnya rendah. Motivasi yang diberikan kepada siswa dengan dua cara yaitu verbal dan nonverbal.

### **6. Guru Melakukan Penilaian Dan Hasil Belajar**

Efektifitas pembelajaran ditandai dengan guru selalu melakukan penilaian proses dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi, guru di SMP Negeri 1 Kerinci selalu melakukan penilaian proses dan hasil belajar. Penilaian proses dapat dilihat dari guru selalu melakukan variasi dalam menggunakan metode pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran, apabila siswa terlihat mulai bosan, lelah dan mengantuk. Adapun penilaian hasil belajar dilakukan pada saat sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran, dalam bentuk tes lisan maupun tulisan. Informasi dari salah seorang guru di SMP Negeri 1 Kerinci bahwa penilaian proses sering dilakukan guru, seperti memberikan penilaian terhadap keaktifan siswa di kelas. Apabila ada siswa yang mengantuk, guru langsung menegur. Apabila siswa terlihat mulai bosan dan jemu pada saat kegiatan

pembelajaran guru langsung merubah metode yangdigunakan misalnya dengan memvariasikan metode ceramah dengan cerita dansebagainya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut dapat dipahami bahwa guru di SMP Negeri 1 Kerinci telah melakukan kegiatan penilaian proses dan hasil belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan penilaian proses dan hasil belajar di SMP Negeri 1 Kerinci dilaksanakan dengan cukup efektif.

## 7. Guru Menindak Lanjuti Hasil Belajar

Efektifitas pembelajaran dapat dilihat juga dari guru selalu menindak lanjuti hasil belajar. Berdasarkan hasil observasi, guru di SMP Negeri 1 Kerinci menindak lanjuti hasil belajar terutama bagi siswa yang prestasi belajarnya menurun. Siswa yang prestasi belajarnya rendah diajak berkomunikasi untuk mengetahui penyebab prestasi belajarnya rendah.

Berdasarkan uraian hasil pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen pengembangan profesionalitas guru dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Kerinci cukup baik, yaitu pada tahap perencanaan pengembangan profesionalitas guru, pembinaan dan pengembangan profesionalitas guru, penilaian dan pengawasan profesional guru dan pada pemberian kompensasi atau reward. Perencanaan pengembangan profesionalitas guru di SMP Negeri 1 Kerinci cukup baik, seperti: Perencanaan program pengembangan profesionalitas guru diawali dengan mengumpulkan data lewat pengamatan dan memeriksa dokumen guru, perencanaan program pengembangan profesionalitas guru disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi guru. SMP Negeri 1 Kerinci selalu memberikan pembinaan dan pengembangan tenaga kependidikan dengan cukup baik, dengan melakukan: 1) program pemberdayaan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), 2) program *In service training* dengan mengadakan pelatihan dan seminar, 3) program *On service training* dengan mengadakan diskusi antar guru mata pelajarantiga bulan sekali, 4) memberikan motivasi untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, 5) memberikan penghargaan bagi guru berprestasi dan sanksi bagi guru yang kurang disiplin dan kinerjanya yang kurang baik, 6) mengikutsertakan guru dalam setiap perkembangan madrasah, 7) menerima dan mengembangkan ide dan potensi yang dimiliki guru.

Penilaian dan pengawasan profesional guru di SMP Negeri 1 Kerencukup baik dilaksanakan dengan ditunjukkan dari kepala madrasah yang selalu mengadakan supervisi langsung pada kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru-gurunya, hasil penilaian kinerja guru juga langsung ditindaklanjuti oleh kepala madrasah, sehingga guru dapat langsung menerima umpan balik dan dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya agar lebih baik lagi. Implementasi manajemen pengembangan profesionalitas guru di SMP Negeri 1 Kerenci pada pemberian kompensasi cukup baik dilaksanakan, karena gaji guru honorer (GTT) di SMP tersebut tidak pernah diperlambat /ditunda -tunda, dan setiap prestasi kerja guru diberikan penghargaan oleh kepala madrasah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penyajian dan analisis data dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Implementasi manajemen pengembangan profesionalitas guru di SMP Negeri 1 Kerenci dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran telah dilaksanakan sesuai dengan tahapannya, yaitu: Tahap perencanaan pengembangan profesionalitas guru diawali dengan mengumpulkan data lewat pengamatan dan memeriksa dokumen guru dan perencanaan program pengembangan profesionalitas guru disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi guru. Tahap pembinaan dan pengembangan dengan melakukan: 1) program pemberdayaan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), 2) program *In service training* dengan mengadakan pelatihan dan seminar, 3) program *On service training* dengan mengadakan diskusi antar guru mata pelajaran tiga bulan sekali, 4) memberikan motivasi untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, 5) memberikan penghargaan bagi guru berprestasi dan sanksi bagi guru yang kurang disiplin dan kinerjanya yang kurang baik, 6) mengikutsertakan guru dalam setiap perkembangan madrasah, 7) menerima dan mengembangkan ide dan potensi yang dimiliki guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Y. F. (2023). MANAJEMEN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU. *UNISAN JURNAL*, 02(01), 33–44. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Fajar, I., Khoir, D., Lestari, S., & Pujiyanti, E. (2023). Evaluasi manajemen budaya kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja guru Di PKBM Al Bayan Yogyakarta. *UNISAN JURNAL: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan* , 2(4), 807–815. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Indarti, S., Kosmalinda, & Sayyidah, E. (2022). MANAJEMEN PEMBIAYAAN

PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN. *UNISAN JOURNAL*, 01(03), 362–370.

Murtafiah, N. H. (2022). Manajemen Pengendalian Kinerja Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 4614–4618.

Rasyid, F., Abun, A. R., & Mashar, A. (2022). PENINGKATAN KUALITAS LAYANAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *UNISAN JOURNAL*, 01(01), 652–660. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D. ALFABETA*.

Warisno, A. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *An Nida*, 1(01), 1–8. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/jp1>

Warisno, A. (2022). Manajemen Pendidikan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 5073–5080.